

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. *Setting* Penelitian

1. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada bulan Maret hingga Mei semester genap Tahun Ajaran 2011/2012, sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui karakter kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Peneliti pun sering berkonsultasi dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Bandung mengenai karakteristik kelas VIII D dalam kegiatan berbicara.

Berikut akan dipaparkan mengenai kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Membuat Proposal	√					
2	Menyusun Instrument		√	√			
3	Mengurus Perizinan			√			
4	Melakukan Studi Pendahuluan (mengumpulkan data yang				√		

Annisa Fauziah, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMP Dengan Menggunakan Model Assure

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	diperlukan di studi pendahuluan)						
5	<p>Penelitian Siklus I:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan Fokus Permasalahan • Melakukan Rencana Tindakan • Melaksanakan Tindakan • Melakukan Pengamatan • Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran 				√		
6	<p>Penelitian Siklus II:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan Fokus Permasalahan Baru dari Refleksi Siklus I • Melakukan Rencana Tindakan • Melaksanakan Tindakan • Melakukan Pengamatan • Merefleksikan 				√		

	Kegiatan Pembelajaran						
8	Mengolah Data					√	
9	Menyusun Laporan						√

2. Sumber Data

Peneliti melakukan penelitian ini di SMP Negeri 10 Bandung yang berlokasi di Kebon Kalapa, Bandung khususnya kelas VIII D semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012. Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 10 Bandung disebabkan pada saat melakukan penelitian, peneliti sedang melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Bandung.

Jumlah siswa yang terdapat di kelas VIII D sebanyak 34 siswa. Peneliti memilih kelas VIII D sebagai subjek penelitiannya disebabkan saran dari guru mitra yang akan berkolaborasi dengan peneliti. Guru mitra menyarankan kelas VIII D karena di antara kelas yang beliau ajar VIII D merupakan kelas yang rajin dan aktif dalam melaksanakan tugas serta pembelajarannya. Namun dibalik rajin dan aktifnya, siswa kelas VIII D mendapat hambatan dalam kegiatan berbicara khususnya diskusi. Ketika diskusi berlangsung hanya beberapa siswa tertentu yang aktif dalam kegiatan diskusi. Siswa lainnya hanya diam, tidak percaya diri, sulit merangkaikan kata-kata dalam kegiatan diskusi.

B. Rincian Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

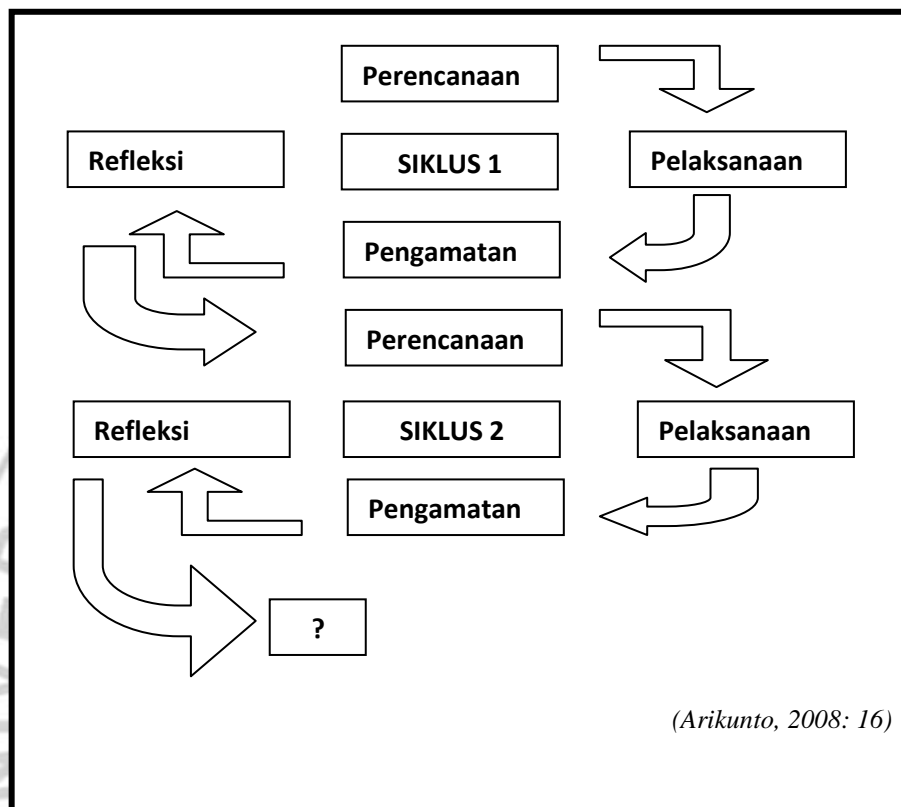
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Trianto (2011: 14) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai berikut.

“Penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seseorang secara individual atau kolektif, yang bertujuan untuk mengubah atau memperbaiki berbagai hal tentang permasalahan yang mendesak dalam suatu komunitas atau kelompok tersebut”.

Pelaksanaan penelitian tindakan yang ideal dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan (Arikunto, 2008: 17). Penelitian seperti ini dinamakan penelitian kolaborasi.

Banyak peneliti mengemukakan model penelitian tindakan kelas yang berbeda. Namun secara garis besar Arikunto (2008: 16) membaginya ke dalam empat tahapan, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun gambaran model dan penjelasannya sebagai berikut.

Bagan 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas



Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini guru menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini guru menerapkan isi rancangan. Hal yang perlu diperhatikan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar.

Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang sedang dilakukan. Keduanya berlangsung pada waktu yang sama.

Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap ini guru mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan.

2. Prosedur Penelitian**a. Perencanaan Penelitian**

Perencanaan yang dimaksud di sini adalah perencanaan di luar dari pada pelaksanaan tindakan, oleh sebab itu ada sebagian ahli yang menyebut tahapan ini sebagai tahap Pra-PTK (Sunendar, 2005 dalam Trianto, 2011: 67).

Langkah-langkah perencanaan penelitian yang akan peneliti uraikan antara lain mengidentifikasi dan menetapkan masalah, merumuskan masalah, dan merencanakan tindakan perbaikan. Langkah-langkah di bawah ini sesuai dengan penjelasan Trianto (2011: 69) dalam bukunya Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas [*Classroom Action Research*].

1) Mengidentifikasi dan Menetapkan Masalah

Tahap ini peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa SMP kelas VIII D di SMP Negeri 10 Bandung selama

proses pembelajaran berbicara. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi, selanjutnya melakukan analisis dan merumuskan masalah agar dapat dilakukan tindakan.

2) Perumusan Masalah

Pada tahap ini diperlukan pengkajian yang sistematis dan seksama terhadap penyebab timbulnya masalah yang kemudian dinamakan sebagai variabel. Tahap ini peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan kesulitan yang sedang dialami siswa pada proses pembelajaran berbicara khususnya proses diskusi. Perlu adanya pembatasan masalah sehingga tidak meluas akar permasalahannya.

3) Merencanakan Tindakan Perbaikan

Berdasarkan identifikasi masalah serta rumusan masalah maka peneliti merencanakan tindakan perbaikan terhadap permasalahan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran berbicara. Rencana tindakan perbaikan dituangkan dalam rencana pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Trianto (2011: 71) menetapkan hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PTK yakni sebagai berikut.

“(1) PTK adalah penelitian yang mengikutsertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan; (2) Kegiatan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional (menggunakan konsep teori) yang mantap dan valid guna melakukan perbaikan tindakan dalam upaya memecahkan masalah yang terjadi; (3) Tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran dilakukan dengan segera dan dilakukan secara praktis (dapat dilakukan dalam praktik pembelajaran)”.

Pembahasan berikut akan membahas prosedur dari pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan pengumpulan data, dan refleksi.

1) Penetapan Fokus Permasalahan

Tahap ini peneliti menetapkan fokus permasalahan. Namun, sebelum ditetapkannya permasalahan peneliti harus berani mempertanggungjawabkan bahwa fokus permasalahan ini memang dialami oleh siswa. Misalnya tentang kualitas proses dan hasil yang dicapai selama proses pembelajaran berbicara.

2) Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti menetapkan fokus permasalahan secara operasional, maka peneliti perlu merumuskan alternatif rencana tindakan yang akan diambil. Alternatif rencana tindakan dirumuskan dalam bentuk hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini artinya praduga mengenai perubahan yang akan terjadi ketika model *ASSURE* digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII D SMP Negeri 10 Bandung.

Tahapan rencana kegiatan dalam penelitian ini terdiri atas kegiatan sebagai berikut: menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, menyiapkan lembar catatan lapangan, dan menyiapkan format penilaian diskusi siswa.

3) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini peneliti melakukan rancangan tindakan dan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran berbicara kali ini siswa menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai bukti atau alasan yang jelas. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti menggunakan model *ASSURE*.

4) Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan.

Setelah proses pengamatan, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang akan peneliti kumpulkan berupa data kuantitatif (data hasil penilaian diskusi siswa) serta data kualitatif (keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung). Hasil akhirnya peneliti mengecek keseluruhan dan mengolahnya agar data yang diambil sesuai dengan hasil yang diharapkan.

5) Refleksi

Tahap ini peneliti akan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Trianto, 2011: 79).

3. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang akan peneliti gunakan berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan untuk mengetahui nilai awal siswa dalam kegiatan diskusi pada kompetensi dasar menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi disertai dengan bukti dan alasan. Sementara itu, Rencana Perbaikan Pembelajaran digunakan untuk mengetahui perbaikan apa saja yang dilakukan peneliti sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana Perbaikan Pembelajaran dibuat beberapa siklus sehingga memperoleh nilai jenuh atau nilai stabil.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan oleh guru mitra. Sementara itu, Rencana Perbaikan Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dengan sistematis dan tentunya diselingi karakter apa saja yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Pemilihan instrumen pengumpul data akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Instrumen pengumpul data yang

digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, catatan lapangan, angket, lembar pengamatan (observasi), jurnal siswa dan tes berbicara.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara konkret mengenai pembelajaran berbicara yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Bandung serta sebagai bahan studi pendahuluan peneliti sebelum melakukan tindakan apa yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur. Pertanyaan diajukan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Bandung. Pertanyaan telah disusun sedemikian rupa sehingga runtut. Saat melakukan wawancara peneliti tidak langsung pada pokok pertanyaan yang dibuat. Berikut daftar pertanyaan yang diajukan.

Tabel 3.2
Wawancara

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimanakah kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Bandung khususnya kelas VIII?
2.	Adakah kelas VIII yang bapak ajar memiliki kemampuan berbicara paling minim?
3.	Kompetensi manakah menurut bapak yang dianggap sulit bagi siswa?
4.	Bagaimanakah solusi bapak menghadapi siswa yang jenuh atau terkesan pasif ketika menerima materi tentang diskusi?
5.	Model atau metode pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran berdiskusi?
6.	Apakah bapak sering melatih siswa untuk praktik berbicara di kelas?

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh pengamat yang berisi rangkuman seluruh data lapangan yang terkumpul selama sehari atau periode tertentu. Catatan lapangan disusun sesegera mungkin agar tidak mengganggu pengumpulan data lainnya. Berikut catatan lapangan yang dipergunakan saat penelitian.

Tabel 3.3

Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :

Pukul :

Pengamat :

No	Kategori	Deskripsi
1	Persiapan siswa.	
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	
3	Giliran bicara.	
4	Aktivitas guru.	
5	Tindak lanjut (saran).	

3) Angket

Peneliti menggunakan angket pada prapenelitian (sebelum dilakukannya tindakan) dan pascapenelitian (setelah dilakukannya tindakan oleh peneliti). Prapenelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses belajar bahasa Indonesia serta sebagai bahan acuan penerapan model yang akan digunakan. Pascapenelitian

bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

Angket yang digunakan peneliti berupa pertanyaan yang dalam angket tersebut telah dilengkapi pilihan jawaban, sehingga siswa dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Jenis angket ini berupa angket tertutup yang hanya diisi oleh penerima angket. Angket prapenelitian dan pascapenelitian yang akan disebarakan kepada siswa sebagai berikut.

Tabel 3.4

Angket Pratindakan

Angket respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan kompetensi mengemukakan pendapat dalam diskusi.

Nama :	
Kelas :	
Petunjuk menjawab angket: Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!	
No	Pertanyaan
1.	Apa yang kamu rasakan ketika belajar bahasa Indonesia: a. menyenangkan b. membosankan c. menegangkan
2.	Jika kamu menjawab 'menyenangkan'. Faktor apa yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menyenangkan: a. pembawaan guru yang bersemangat b. cara pengajaran yang diberikan guru kreatif c. senang dengan mata pelajaran bahasa Indonesia

3.	Jika kamu menjawab ‘membosankan’. Faktor apa yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia membosankan: a. pembawaan guru yang bosan untuk mengajarkan b. cara pengajaran yang diberikan guru kurang kreatif c. tidak senang dengan mata pelajaran bahasa Indonesia
4.	Jika kamu menjawab ‘menegangkan’. Faktor apa yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menegangkan: a. pembawaan guru b. cara pengajaran yang diberikan guru c. materi bahasa Indonesia
5.	Apabila pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Tugas apa yang gurumu berikan: a. mengerjakan LKS b. berbicara di depan teman-temanmu c. menulis latihan yang ada dibuku paket
6.	Apakah gurumu setiap mengajarkan menggunakan metode dan media yang variatif: a. iya b. tidak c. jarang
7.	Ketika gurumu mengajarkan tentang materi menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi, apakah kamu sering mengemukakan pendapatmu: a. sering b. jarang c. tidak pernah
8.	Masalah apa yang kamu rasakan ketika mengemukakan pendapat: a. malas mengemukakan pendapat b. malu, gugup, dan takut disalahkan c. sulit untuk merangkai kata yang pas

9.	Apakah kamu menyukai belajar berkelompok saat pelajaran bahasa Indonesia dimulai: a. iya b. tidak c. tergantung materi yang diajarkan
10.	Apa yang kamu inginkan ketika pembelajaran bahasa Indonesia dimulai: a. guru menggunakan media yang menarik b. guru membuat permainan atau <i>ice breaking</i> sebelum proses pembelajaran c. guru menjelaskan materi selama proses pembelajaran

Tabel 3.5

Angket Pascatindakan Siklus I

Angket respon siswa terhadap hasil pembelajaran mengemukakan pendapat dengan menggunakan model *ASSURE*.

Nama :			
Kelas :			
Petunjuk menjawab angket: Jawablah pertanyaan yang sesuai menurut apa yang kamu rasakan!			
No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran mengemukakan pendapat dalam diskusi dengan adanya video tentang diskusi dan anak jalanan menarik perhatianmu?		
2.	Adakah hal yang membosankan ketika kamu melihat video tersebut?		
3.	Ketika melihat video tersebut apakah membantu kamu mengetahui etika diskusi?		
4.	Ketika gurumu melakukan <i>ice breaking</i> apakah		

	kamu mengantuk?		
5.	Apakah teks yang dijadikan bahan diskusi terlalu sulit?		
6.	Apakah kamu senang terhadap pembelajaran hari ini?		

Tabel 3.6

Angket Pascatindakan Siklus II

Angket respon siswa terhadap hasil pembelajaran mengemukakan pendapat dengan menggunakan model *ASSURE*.

Nama :			
Kelas :			
Petunjuk menjawab angket:			
Jawablah pertanyaan yang sesuai menurut apa yang kamu rasakan!			
No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran mengemukakan pendapat dalam diskusi dengan adanya poin bintang menarik perhatianmu?		
2.	Adakah hal yang membosankan ketika kamu melihat gambar “gaya pacaran SMP” tersebut?		
3.	Ketika gurumu melakukan <i>ice breaking</i> apakah kamu mengantuk?		
4.	Apakah teks yang dijadikan bahan diskusi terlalu sulit?		
5.	Apakah kamu senang terhadap pembelajaran hari ini?		

4) Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dialami. Jurnal siswa berisikan manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran ini, kesan-kesan siswa selama proses pembelajaran, kendala yang dihadapi siswa, dan saran atau masukan dari siswa untuk pembelajaran berikutnya. Jurnal ini diberikan setiap siklus setelah pembelajaran selesai. Jurnal ini juga akan digunakan sebagai bahan refleksi peneliti untuk siklus berikutnya. Adapun pertanyaan yang peneliti buat dalam jurnal ini sebagai berikut.

Tabel 3.7

Jurnal Siswa

Jurnal Siswa	
Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:
Pertemuan ke -	:
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!	
1. Manfaat apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran ini?	

2. Kesan apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran ini berlangsung?

.....

3. Kesulitan apa yang kamu temukan ketika pembelajaran ini berlangsung?

.....

4. Berikanlah saranmu untuk pembelajaran yang akan datang?

.....

5) Lembar pengamatan (observasi)

Lembar pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan (observasi) diisi oleh pengamat. Setiap pengamat mengamati jalannya proses kegiatan belajar mengajar.

Lembar pengamatan (observasi) guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuka pembelajaran, sikap guru selama proses pembelajaran, kemampuan guru mengolah dan menggunakan media dan metode, kemampuan guru dalam memberikan evaluasi serta kemampuan guru dalam menutup pembelajaran. Berikut format lembar observasi guru.

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) dengan skor (1, 2, 3, 4, 5) yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 (sangat tidak baik) 4 (baik)
 2 (tidak baik) 5 (sangat baik)
 3 (cukup baik)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran: a. mempersiapkan siswa untuk belajar b. melakukan kegiatan apersepsi c. menyampaikan tujuan pembelajaran d. memberikan acuan materi ajar yang akan diajarkan					
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran: a. penggunaan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar b. tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. antusiasme mimik dalam penampilan d. mobilitas posisi tempat dalam kelas					
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran: a. menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b. mengaitkan materi dengan pengetahuan lain					

	<p>yang relevan</p> <p>c. menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa</p> <p>d. mengaitkan materi dengan realitas kehidupan</p>					
4.	<p>Implementasi Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <p>a. penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa dengan berpusat pada siswa</p> <p>c. antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa.</p> <p>d. cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>					
5.	<p>Penggunaan Metode Pembelajaran:</p> <p>a. memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis metode</p> <p>b. menggunakan metode sesuai waktu yang tepat</p> <p>c. mengoprasionalkan metode dengan terampil</p> <p>d. membantu meningkatkan proses pembelajaran</p>					
6.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran:</p> <p>a. memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media</p> <p>b. menggunakan media sesuai waktu yang tepat</p> <p>c. mengoprasionalkan media dengan terampil</p> <p>d. membantu meningkatkan proses pembelajaran</p>					
7.	<p>Evaluasi:</p> <p>a. melakukan evaluasi sesuai berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal</p>					

	<p>yang telah direncanakan dalam RPP</p> <p>c. melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</p>					
8.	<p>Kemampuan Menutup Pembelajaran:</p> <p>a. meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. menugaskan kegiatan ko-kulikuler</p> <p>d. menginformasikan materi ajar berikutnya</p>					

(Direktorat Akademik, 2012: 17 – 18)

Lembar pengamatan (observasi) siswa bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan guru, keseriusan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kerjasama siswa dengan siswa lainnya serta keberanian siswa menyatakan pendapat selama proses diskusi berlangsung.

Tabel 3.9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk:

Catatlah jumlah siswa yang terlibat dalam setiap poinnya

No	Indikator/Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	<p>Aktivitas siswa selama mengikuti PBM:</p> <p>a. perhatian siswa terfokus pada pelajaran</p>	

	b. siswa memperhatikan penjelasan guru	
2.	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM: a. melamun b. mengobrol dengan teman c. melakukan pekerjaan lain d. membuat corat-coret di kertas	
3.	Somatis: a. siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru b. siswa aktif ketika mengemukakan hal-hal yang menarik dan bermanfaat dalam bacaan	
4.	Visual: a. siswa mengamati artikel yang telah disediakan. b. siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting.	
5.	Auditori dan Intelektual: a. siswa melaporkan hal-hal yang dicatatnya. b. siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan. c. siswa menjawab pertanyaan dari guru. d. siswa menyampaikan pendapat.	

(Meliana, 2010: 36)

(Damayanti, 2011: 59-60)

6) Tes Berbicara

Aspek yang menjadi tolok ukur dalam penilaian siswa ketika melakukan diskusi meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan yang dinilai meliputi ketepatan ucapan, pilihan kata yang digunakan, serta ketepatan sasaran pembicaraan (penggunaan struktur kalimat). Sementara itu, aspek nonkebahasaan meliputi sikap yang wajar, tenang, dan kaku (sikap siswa), kelancaran bahasa, dan penguasaan topik.

Berikut tabel penilaian hasil diskusi yang dilakukan siswa secara individu.

Tabel 3.10

Penilaian Hasil Diskusi

Nama Siswa :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan ucapan dalam menyampaikan pendapat.				
2.	Pemilihan kata dalam menyampaikan pendapat.				
3.	Penggunaan struktur kalimat saat mengemukakan pendapat.				
4.	Sikap siswa ketika menyampaikan pendapat.				
5.	Kelancaran siswa ketika menyampaikan pendapat.				

6.	Penguasaan topik terhadap permasalahan yang dibahas dalam diskusi.				
Jumlah Skor Perolehan					

(Arsjad & Mukti, 2005: 17-22)

(Andri, 2011)

Rumus penilaian:

Penilaian Acuan Patokan (PAP):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan (skor ideal)}}{24} \times 100$$

Keterangan:

- | | |
|------------|-----------------|
| 1 (Kurang) | 3 (Baik) |
| 2 (Cukup) | 4 (Sangat Baik) |

Kriteria Penilaian:

1. Ketepatan ucapan dalam menyampaikan pendapat

4 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) sangat jelas, baik, dan intonasi (tinggi rendahnya suara) sangat jelas.

3 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) jelas, standar, dan intonasi (tinggi rendahnya suara) jelas.

2 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) jelas, dan intonasi (tinggi rendahnya suara) tidak jelas.

1 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) tidak jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi (tinggi rendahnya suara) tidak jelas.

2. Pemilihan kata dalam menyampaikan pendapat

4 = Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan yang sangat tepat, sangat sesuai dan sangat variatif (pilihan kata dalam berpendapat,

Annisa Fauziah, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMP Dengan Menggunakan Model Assure

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

istilah ilmiah atau istilah asing sangat sesuai dengan pokok pembicaraan).

3 = Penggunaan kata-kata, istilah, dan ungkapan tepat, sesuai, variatif (pilihan kata dalam berpendapat, istilah ilmiah atau istilah asing sesuai dengan pokok pembicaraan).

2 = Penggunaan kata, istilah, dan ungkapan sesuai, namun tidak variatif (pilihan kata dalam berpendapat, istilah ilmiah atau istilah asing sesuai dengan pokok pembicaraan namun kata yang digunakan terpaku pada beberapa kata).

1 = Penggunaan kata, istilah, dan ungkapan belum tepat, belum variatif (pilihan kata dalam berpendapat, istilah ilmiah atau istilah asing tidak sesuai dengan pokok pembicaraan, kata yang digunakan hanya kata itu saja).

3. Penggunaan struktur kalimat saat mengemukakan pendapat

4 = Penggunaan struktur kalimat sangat sesuai dengan kaidah tata bahasa (terdapatnya unsur subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan).

3 = Penggunaan struktur kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa (terdapatnya unsur subjek, predikat, objek, pelengkap atau keterangan).

2 = Penggunaan struktur kalimat hampir sesuai dengan kaidah tata bahasa (terdapatnya unsur subjek, predikat, objek, atau keterangan).

1 = Penggunaan struktur kalimat tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa (tidak terdapat unsur kalimat seperti subjek dan predikat).

4. Sikap siswa ketika menyampaikan pendapat

4 = Sikap siswa sangat berani dan penuh semangat, ramah, tertib.

3 = Sikap siswa berani dan semangat, ramah, tertib.

2 = Sikap siswa berani, tidak semangat, ramah, namun tertib.

1 = Sikap siswa tidak berani dan semangat, tidak ramah, tidak tertib.

5. Kelancaran siswa ketika menyampaikan pendapat

4 = Pembicaraan sangat lancar, tidak terjadi kesalahan sejak awal sampai akhir, jeda tepat.

3 = Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat.

2 = Pembicaraan lancar, jeda tidak tepat.

1 = Pembicaraan tidak lancar, jeda tidak tepat.

6. Penguasaan topik terhadap permasalahan yang dibahas dalam diskusi

4 = Materi sangat sesuai, mendalam dan mudah dipahami.

3 = Materi sesuai, cukup mendalam, dan mudah dipahami.

2 = Materi sesuai, tidak mendalam, namun mudah dipahami.

1 = Materi tidak sesuai, tidak mendalam, dan sulit dipahami.

4. Teknik Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2011: 137) menyatakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*-nya, sumber, dan berbagai cara.

Sementara itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik perekaman, pemberian tes, pengamatan, dan angket. Berikut penjelasannya.

1) Teknik Perekaman

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik perekaman bertujuan untuk merekam hasil diskusi yang dilakukan siswa. Teknik perekaman akan dialih bahasa ke bahasa tulis.

2) Pemberian Tes

Trianto (2011: 62) menyatakan bahwa terdapat dua macam tes yakni: (1) tes produk untuk mengukur aspek kognitif yang telah dimiliki siswa, dan (2) tes proses untuk mengetahui keterampilan proses pada siswa.

Tes produk yang digunakan peneliti yakni hasil tulisan siswa dalam menyampaikan tanggapan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan. Hasil tulisan siswa tentunya disesuaikan dengan tema yang akan didiskusikan.

Sementara itu, tes proses yang digunakan peneliti yakni hasil pembicaraan siswa. Hasil pembicaraan siswa disesuaikan dengan kriteria penilaian. Kriteria penilaian hasil diskusi siswa meliputi ketepatan ucapan, pilihan kata yang digunakan, ketepatan sasaran pembicaraan (penggunaan struktur kalimat), sikap yang wajar, tenang, dan kaku (sikap siswa), kelancaran bahasa, dan penguasaan topik.

Diharapkan dengan pemberian tes tersebut ketika peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model *ASSURE* kemampuan siswa dapat terukur dan mengalami peningkatan.

3) Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP yang telah dibuat peneliti serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan nantinya akan dituangkan dalam lembar pengamatan

4) Angket

Penyebaran angket dilakukan pada prapenelitian (sebelum dilakukannya tindakan) dan pascapenelitian (setelah dilakukannya tindakan oleh peneliti). Prapenelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses belajar bahasa Indonesia serta sebagai bahan acuan penerapan model yang akan digunakan. Pascapenelitian bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan peneliti olah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Analisis data kuantitatif dan kualitatif dapat dianalisis secara deskriptif. Berikut langkah teknik analisis yang akan peneliti gunakan.

1) Kategorisasi Data

Data yang akan dianalisis dan direfleksikan terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Kategorisasi data pada penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini mengenai tingkat kemampuan berbicara siswa dalam menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan melalui model *ASSURE*. Sementara itu, data kualitatif dalam penelitian ini mengenai deskripsi data dari observasi-observasi yang digunakan.

2) Interpretasi Data

Semua data yang telah diperoleh dan diolah maka setelah itu peneliti akan menginterpretasikan data. Ada beberapa langkah interpretasi data yang peneliti lakukan yakni.

- (1) Menganalisis data angket siswa untuk mengetahui persentase seluruh responden yang nantinya akan dibuat klasifikasi interpretasi persentase setiap kategori;
- (2) Mendeskripsikan perencanaan setiap siklus untuk memberikan gambaran rencana apa saja yang akan dilakukan sebelum memulai pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *ASSURE*;
- (3) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus untuk memberikan gambaran umum proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir serta mengidentifikasi temuan-temuan dari setiap siklus;

- (4) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap pengamat;
- (5) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap pengamat;
- (6) Menganalisis hasil tes kemampuan berbicara siswa untuk mengukur ketercapaian nilai siswa saat proses diskusi berlangsung;
- (7) Mengukur pencapaian nilai rata-rata siswa persiklus untuk mengetahui apakah peneliti telah berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

